

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA
SMAN 2 PADANG PANJANG BERDASARKAN
GAYA BELAJAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan



**SILVANI MUSTIKA PUTRI
NIM. 19031107/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMAN 2
Padang Panjang Berdasarkan Gaya Belajar

Nama : Silvani Mustika Putri

NIM/TM : 19031107/2019

Program Studi : Pendidikan Biologi

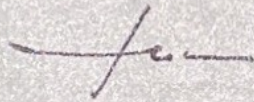
Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

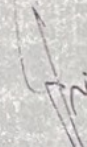
Padang, 3 November 2023

Mengetahui:
Ketua Departemen Biologi

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Hilda Putri, M. Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001



Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.
NIP. 19791028 201012 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

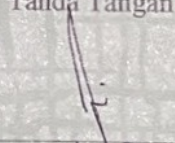
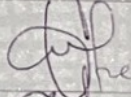
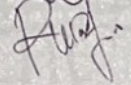
Nama : Silvani Mustika Putri
NIM/TM : 19031107/2019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMAN 2 PADANG PANJANG BERDASARKAN GAYA BELAJAR

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 10 November 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fitri Arsih, S.Si., M. Pd.	
Anggota	: Dr. Muhyiatul Fadilah, S.Si, M. Pd.	
Anggota	: Ria Anggriyani, S. Pd., M. Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvani Mustika Putri
NIM/TM : 19031107/2019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

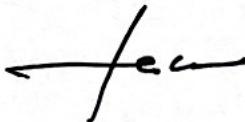
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMAN 2 Padang Panjang Berdasarkan Gaya Belajar**” adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atas kutipan dengan mengikuti aturan penelitian karya ilmiah yang benar.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 3 November 2023

Saya yang menyatakan,

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, M. Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001



Silvani Mustika Putri
19031107

ABSTRAK

Silvani Mustika Putri : Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMAN 2 Padang Panjang Berdasarkan Gaya Belajar

Keterampilan abad 21 menuntut siswa untuk memiliki keterampilan 4C, salah satunya keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*). Keterampilan berpikir kritis penting untuk dimiliki siswa, agar dapat melatih diri untuk mencari kebenaran dari setiap informasi yang didapatkan. SMAN 2 Padang Panjang sudah melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi dengan melakukan pembagian karakteristik gaya belajar pada siswa Fase E. Pembelajaran sudah berorientasi pada keterampilan berpikir kritis, namun masih belum optimal dan data mengenai keterampilan berpikir kritis siswa berdasarkan gaya belajar belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keterampilan berpikir kritis siswa SMAN 2 Padang Panjang berdasarkan gaya belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan yaitu metode campuran (*mixed method*). Populasi penelitian adalah siswa Fase E SMA Negeri 2 Padang Panjang pada tahun ajaran 2023/2024. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dengan sampel penelitian yaitu 5 orang dari masing-masing kelas. Instrumen yang digunakan terdiri atas instrumen data kuantitatif dan kualitatif. Instrumen data kuantitatif berupa soal tes *essay* keterampilan berpikir kritis yang telah valid dan realibel. Pengolahan data kuantitatif menggunakan *Microsoft Excel*. Instrumen data kualitatif berupa pedoman wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data keterampilan berpikir kritis siswa SMAN 2 Padang Panjang berdasarkan gaya belajar. Gaya belajar kinestik memperoleh rata-rata 53,65 dengan kategori rendah, gaya belajar auditorial memperoleh rata-rata 62,82 dengan kategori sedang, dan gaya belajar visual memperoleh rata-rata 74,6 dengan kategori tinggi. Kesimpulan penelitian ini adalah keterampilan berpikir kritis siswa Fase E di SMAN 2 Padang Panjang Tahun Ajaran 2023/2024 pada siswa dengan gaya belajar visual lebih tinggi dibandingkan siswa dengan gaya belajar kinestetik dan siswa dengan belajar auditorial.

Kata kunci: Keterampilan Berpikir Kritis, Gaya Belajar, Deskriptif.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirahiim

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMAN 2 Padang Panjang Berdasarkan Gaya Belajar”. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada suri tauladan, Nabi Muhammad SAW. Semoga kita menjadi umat yang senantiasa merindukan beliau dan semoga mendapatkan syafaat di yaumul qiyamah kelak, *Aamiin ya Rabbal ‘Alamiin*.

Tujuan dari penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat kendala dan kesulitan, namun berkat bantuan, do’a, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Fitri Arsih, S. Si., M. Pd sebagai dosen Penasehat Akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian studi di program studi pendidikan biologi dan penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Dr. Muhyiatul Fadilah, S. Si, M. Pd. dan ibu Ria Anggriyani, S. Pd., M. Pd sebagai dosen penanggap dan validator instrumen penelitian yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi serta
3. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, M. Biomed. sebagai ketua Departemen Biologi FMIPA UNP yang memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyusun skripsi.
4. Bapak dan ibu pimpinan dan seluruh bapak dan ibu Dosen beserta karyawan/wati Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian studi di program studi pendidikan biologi.
5. Ibu Fauziah Zain, S. Pd sebagai guru biologi di SMA Negeri 2 Padang Panjang sebagai responden studi pendahuluan dan validator instrumen penelitian pada skripsi ini.
6. Ibu kepala sekolah, majelis guru, karyawan/ti di SMA Negeri 2 Padang Panjang yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Padang Panjang.
7. Siswa Fase E SMA Negeri 2 Padang Panjang yang telah berpartisipasi sebagai populasi dan sampel.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin

untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik, namun apabila masih terdapat kekurangan penulis mengharapkan saran yang dapat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.
Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Definisi Istilah.....	27
E. Variabel dan Data Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Instrumen Penelitian	29
H. Teknik Analisis Data	33
I. Prosedur Penelitian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37

A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Indikator Keterampilan Berpikir Kritis.....	16
2. Jumlah siswa Fase E di SMAN 2 Padang Panjang Ajaran 2022/2023	26
3. Indikator Keterampilan Berpikir Kritis dan Nomor Soal.....	29
4. Kontingensi untuk Menghitung Indeks <i>Gregory</i>	31
5. Kriteria Validitas	32
6. Validitas Empiris.....	32
7. Kriteria Reliabilitas Tes	33
8. Penentuan Tingkat Berpikir Kritis	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Konseptual Berpikir Kritis Siswa Berdasarkan Gaya Belajar di SMAN 2 Padang Panjang.....	24
2. Rata-Rata Perbandingan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Berdasarkan Gaya Belajar.....	37
3. Rata-Rata Gaya Belajar Kinestetik Berdasarkan Indikator Keterampilan Berpikir Kritis	38
4. Gaya Belajar Kinestetik Berdasarkan Kategori Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis	39
5. Rata-Rata Gaya Belajar Auditorial Berdasarkan Indikator Keterampilan Berpikir Kritis	40
6. Gaya Belajar Auditorial Berdasarkan Kategori Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis	41
7. Rata-Rata Gaya Belajar Visual Berdasarkan Indikator Keterampilan Berpikir Kritis	42
8. Gaya Belajar Visual Berdasarkan Kategori Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis.....	43
9. Rata-Rata Data Keseluruhan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Berdasarkan Gaya Belajar.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Lembar Observasi Wawancara Guru Mata Pelajaran Biologi	79
2. Rekapitulasi Gaya Belajar Fase E SMAN 2 Padang Panjang 2022	81
3. Indikator dan Nomor Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis	82
4. Kisi-kisi Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis	84
5. Rubrik Penilaian Keterampilan Berpikir Kritis.....	97
6. Kisi-Kisi Lembar Validasi Alat Evaluasi Keterampilan Berpikir Kritis	108
7. Lembar Validasi Instrumen Soal Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	109
8. Rekap Analisis Lembar Validasi Soal Tes keterampilan Berpikir Kritis	121
9. Lembar Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis	123
10. Lembar Jawaban Tes Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	129
11. Rekap Analisis Uji Coba Soal Berpikir Kritis Siswa (Anates)	135
12. Perolehan Skor Tes Keterampilan Berpikir Kris	137
13. Hasil Tes Berdasarkan Indikator Keterampilan Berpikir Kritis.....	139
14. Gaya Belajar Berdasarkan Kategori Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis .	143
15. Lembar Validasi Panduan Wawancara	145
16. Rekap Analisis Validasi Panduan Wawancara	147
17. Lembar Jawaban Hasil Wawancara Siswa.....	148
18. Rekap Analisis Wawancara Siswa	150
19. Surat Penelitian dari FMIPA UNP	155
20. Surat Penelitian dari DPMPTSP	157
21. Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Barat	158
22. Surat Selesai Melakukan Penelitian di SMAN 2 Padang Panjang.....	159
23. Dokumentasi Wawancara Guru Mata Pelajaran Biologi	160

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan abad ke-21 membawa pengaruh yang sangat besar hingga saat ini, baik di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, percepatan sistem informasi, dan komunikasi. Melalui kemajuan teknologi informasi ini, beragam informasi dapat mengalir dengan sangat cepat, sehingga dibutuhkan keahlian suatu individu dalam menerima sebuah informasi (Potter, 2010: 3). Pendidikan abad ke-21 selalu dihadapkan pada tantangan yang akan membawa dampak pada peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia tersebut salah satunya yaitu mampu bersaing dalam dunia pendidikan (Hidayati dkk., 2021: 34).

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Proses pendidikan harus mampu melahirkan ide-ide yang kreatif, inovatif dalam menghadapi perkembangan zaman. Pendidikan juga dibutuhkan oleh setiap individu untuk meningkatkan keahlian yang bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan dalam kehidupan sehingga dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan zaman (Sari dkk., 2018: 183).

Pendidikan di Indonesia pada saat ini sedang mendapatkan perhatian dari berbagai pihak. Pendidikan yang berkualitas masih terus diupayakan oleh pemerintah. Upaya pendidikan yang berkualitas tidak hanya diupayakan oleh pemerintah, pihak lain juga sudah turut andil dalam peningkatan pendidikan seperti pihak swasta, lembaga pendidikan serta masyarakat umum. Sebagian

masyarakat yang mengerti akan investasi pendidikan untuk dapat memberikan pelayanan pendidikan yang baik dan berkualitas. Sebagian masyarakat tidak hanya menyekolahkan anak-anak mereka di dalam negeri namun ada juga yang bertaraf internasional (Alifah, 2021: 114).

Sekolah dituntut untuk dapat memberikan pendidikan yang mampu menumbuhkan karakter siswa untuk dapat berpikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi, dan berkolaborasi, sehingga siswa dapat menyesuaikan diri di abad ke-21 ini. Menurut *Partnership for 21st Century Learning* (P21), kompetensi abad ke-21 yang harus dimiliki siswa, yaitu *critical thinking and problem solving, creativity, communication skills, and ability to work collaboratively* yang dikenal dengan istilah 4C (Zubaidah dkk., 2015: 200). Hal ini juga sejalan dengan pendapat Kivunja (2015: 224) yang menyatakan bahwa kreatif, berpikir kritis, mandiri, mampu bekerja sama dengan tim, literasi informasi, komunikasi, dan kemandirian belajar merupakan kompetensi yang harus dipahami oleh setiap individu untuk menghadapi persaingan global abad ke-21. Keterampilan-keterampilan tersebut dapat dilatih secara intensif melalui kegiatan pembelajaran agar dapat menjadi solusi untuk menuntaskan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa di masa depan.

Upaya pemerintah dalam mendukung keterampilan pendidikan abad ke-21 selain keterampilan 4C salah satunya adalah Program Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan bagian dari kebijakan baru yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud RI). Keunggulan Kurikulum Merdeka dijelaskan oleh Kemdikbud (2021) berfokus

pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi siswa pada fasenya sehingga siswa dapat belajar lebih mendalam, bermakna, menyenangkan, dan tidak terburu-buru. Pembelajaran jauh lebih relevan dan interaktif melalui kegiatan proyek memberikan peluang lebih luas pada siswa untuk aktif mengeksplorasi isu-isu aktual seperti isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dengan kompetensi profil pelajar pancasila (Rahmadayanti & Hartoyo, 2021: 7176).

Profil pelajar pancasila di sekolah merupakan upaya Kemendikbud sebagai kementerian yang menaungi dunia pendidikan dalam mengembangkan kompetensi abad ke-21 untuk mengatasi problematika pendidikan. Menurut Asrijanty (2021: 21) profil pelajar pancasila memiliki kompetensi dan karakter yang termuat dalam enam dimensi yang berfungsi sebagai pemandu kebijakan serta pembaharuan sistem pendidikan Indonesia seperti pembelajaran dan asesmen. Profil pelajar pancasila secara umum memuat enam dimensi antara lain: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak; 2) berbhinneka global; 3) mandiri; 4) bergotong royong; 5) bernalar kritis dan 6) bernalar kreatif. Siswa diharapkan menguasai enam dimensi tersebut, termasuk keterampilan berpikir kritis.

Keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan adanya keterampilan berpikir kritis ini, siswa akan mampu menyelesaikan masalah-masalah baik yang sederhana maupun kompleks (Anshori & Syakur, 2020: 1). Tujuan utama dari keterampilan berpikir kritis adalah mengarahkan siswa untuk dapat menyelesaikan masalah. Pola pikir yang

kritis juga perlu diterapkan agar siswa dapat melatih diri untuk mencari kebenaran dari setiap informasi yang didapatkan. Keterampilan ini sangat diperlukan untuk mengatasi dampak negatif dari akses informasi tak terbatas di abad ke-21 (Ariyana dkk., 2018: 12).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Fauziah Zain, S.Pd salah satu guru biologi di SMAN 2 Padang Panjang dan pengamatan peneliti selama Praktik Lapangan Kependidikan (PLK), diketahui bahwa guru menggunakan model *Discovery Learning* dalam pembelajarannya dan sudah melaksanakan prinsip *Student Centered Learning*, tetapi masih terdapat masalah dalam pelaksanaannya pada sebagian siswa sehingga mempengaruhi keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini dipengaruhi oleh siswa, guru dan maupun model pembelajaran yang digunakan. Guru menggunakan model *Discovery Learning* dalam pembelajarannya seperti melaksanakan diskusi kelompok yang mengarah pada *Student Centered Learning* dengan tujuan agar siswa dapat secara mandiri mengembangkan konsep atau prinsip yang sebelumnya belum diketahui. Namun kenyataannya, tidak semua siswa mampu menggunakan pembelajaran tersebut, sehingga guru terkendala dalam menerapkan model pembelajaran lain yang lebih tepat untuk mendorong keterampilan berpikir kritis disebabkan siswa belum mampu menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan.

Menurut Hasnan dkk. (2020: 241) guru sebagai seorang pembimbing harus berperan selama proses pembelajaran, menciptakan proses belajar secara aktif, merubah kegiatan belajar mengajar menjadi berorientasi kepada siswa *Student*

Centered Learning dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, guru dalam melaksanakan pembelajaran juga sudah mengarah pada pengembangan keterampilan berpikir kritis berupa pemberian latihan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang tersedia di buku, namun dalam proses pembelajaran siswa belum menunjukkan adanya motivasi belajar yang mendorong untuk memiliki keterampilan berpikir kritis. Kurangnya motivasi menyebabkan siswa menjadi pasif dan tidak dapat berkontribusi lebih saat pembelajaran seperti menyampaikan ide ataupun gagasan yang telah dimilikinya. Menurut Kosasih (2014: 154) *Student Centered Learning* seharusnya membuat pembelajaran tidak hanya pada penguasaan pengetahuan siswa, tetapi agar siswa mempunyai kemampuan berpikir kritis sehingga dapat memecahkan masalah, dan mengembangkan kemampuan secara aktif untuk mengkontruksi pengetahuan sendiri serta meningkatkan interaksi dengan lingkungan sekitar selama proses pemecahan permasalahan.

Terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam mengasah keterampilan berpikir kritis siswa, salah satunya adalah gaya belajar siswa. Menurut DePorter & Hernacki (2010: 110) gaya belajar seseorang adalah kombinasi bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Sejalan dengan pendapat Ghufroon & Risnawita (2012: 39) mendefinisikan gaya belajar sebagai cara-cara yang lebih disukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses, dan mengerti suatu informasi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa gaya belajar merupakan salah satu faktor yang

mempengaruhi tingkat keterampilan berpikir kritis siswa, hal ini dikarenakan gaya belajar berpengaruh terhadap bagaimana siswa berpikir dan menyelesaikan masalah atau soal.

SMA Negeri 2 Padang Panjang merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan kebijakan, SMAN 2 Padang Panjang sudah melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi dengan melakukan pembagian karakteristik gaya belajar pada siswa Fase E. Dari hasil wawancara dengan wakil kurikulum, Ibu Laily Sya'adah, S.Pd. menyebutkan bahwa tujuan dari pembagian kelas berdasarkan karakteristik gaya belajar ini adalah untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah ini. Pembagian kelas ini dilakukan dengan melihat data valid dari hasil tes siswa yang dilakukan dengan lembaga psikologi (Lampiran 2). Dari hasil rekapitulasi tersebut, diperoleh data bahwa siswa Fase E memiliki tipe gaya belajar yang berbeda yaitu, kinestetik, auditorial, visual, visual-auditorial, visual-kinestetik, auditorial kinestetik, dan ada siswa dengan 3 tipe belajar sekaligus yaitu kinestetik-auditorial-visual. SMAN 2 Padang Panjang hanya membagi kelas dengan 3 karakteristik gaya belajar siswa yang dominan mereka miliki yaitu gaya belajar kinestetik terdiri dari 4 kelas yaitu E1, E2, E3 dan E4; gaya belajar auditorial terdiri dari 3 kelas yaitu E5, E6, dan E7; dan gaya belajar visual terdiri dari 2 kelas yaitu E8 dan E9. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar penggunaan gaya belajar yang berbeda dapat terlaksana secara optimal dan meningkatkan kemajuan pendidikan.

Grasha (1996) dalam Ural dkk. (2015: 200) menyatakan bahwa gaya belajar adalah sifat-sifat pribadi yang mempengaruhi keterampilan siswa untuk menyerap informasi, hubungan mereka dengan teman dan guru dan keterlibatan mereka dalam pengalaman belajar mereka. DePorter & Hernacki (2010: 112) menyatakan bahwa gaya belajar terbagi menjadi tiga jenis, yaitu: gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, serta gaya belajar kinestetik. Ketiga jenis gaya belajar dibedakan berdasarkan kecenderungan orang dalam memahami dan menangkap informasi yang lebih mudah menggunakan penglihatan, pendengaran, maupun tingkah mereka (praktik). Dengan mengetahui gaya belajar setiap siswa, guru akan lebih mudah menentukan strategi, metode, dan pendekatan yang akan digunakan untuk membantu siswa belajar lebih optimal dalam melatih keterampilan berpikir kritis siswa.

Materi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah capaian pembelajaran (CP) 3 yakni komponen ekosistem dan interaksinya di semester genap Fase E. Materi ini dianggap cocok digunakan karena melihat kondisi lingkungan sekitar seperti interaksi-interaksi antar komponen penyusun dari ekosistem. Ekosistem secara langsung menghubungkan siswa dengan peristiwa di lingkungannya, sehingga hal ini akan menjadi pemantik siswa untuk mempelajarinya serta menarik minat dalam pembelajaran tersebut. Selain itu materi tentang ekosistem juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dengan memberikan permasalahan yang nyata sehingga siswa akan memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.

Keterampilan siswa SMAN 2 Padang Panjang dalam berpikir kritis perlu dinilai/diukur. Penilaian ini sangat penting dilakukan karena adanya beberapa tujuan yang akan dicapai, salah satunya dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang lebih efisien yang dapat mengasah keterampilan berpikir kritis siswa. Berdasarkan masalah di atas, penulis melakukan penelitian tentang analisis keterampilan berpikir kritis siswa SMAN 2 Padang Panjang berdasarkan gaya belajar.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang, maka peneliti mengidentifikasi beberapa poin terkait masalah yang ada di sekolah SMAN 2 Padang Panjang.

1. Pembelajaran sudah melaksanakan prinsip *Student Centered Learning* tetapi masih terdapat masalah dalam pelaksanaannya pada siswa sehingga mempengaruhi keterampilan berpikir kritis siswa.
2. Guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah mengarah pada pengembangan keterampilan berpikir kritis berupa pemberian latihan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang tersedia di buku, namun dalam proses pembelajaran siswa belum menunjukkan adanya motivasi belajar yang mendorong untuk memiliki keterampilan berpikir kritis.
3. Belum adanya data mengenai keterampilan berpikir kritis siswa SMAN 2 Padang Panjang berdasarkan gaya belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti dapat fokus pada materi yang diteliti. Batasan masalah pada penelitian ini adalah belum diketahui data mengenai keterampilan berpikir kritis siswa SMAN 2 Padang Panjang berdasarkan gaya belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah ini adalah “Bagaimana keterampilan berpikir kritis siswa SMAN 2 Padang Panjang berdasarkan gaya belajar?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keterampilan berpikir kritis siswa SMAN 2 Padang Panjang berdasarkan gaya belajar.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian dapat digunakan sebagai upaya untuk menganalisis keterampilan berpikir kritis siswa berdasarkan gaya belajar pada pembelajaran Biologi di SMAN 2 Padang Panjang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan lebih memotivasi siswa dalam belajar dan sebagai bahan referensi untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa berdasarkan gaya belajar pada pembelajaran biologi.
- b. Bagi guru, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai metode untuk memacu guru dalam mengajar sehingga dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa berdasarkan gaya belajar dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber data informasi mengenai kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan gaya belajar dan mampu menjadi referensi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan kualitas siswanya.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan sumber rujukan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya yang relevan.